

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 026 Huraba dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 19 siswa, melalui penerapan strategi waktu dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan Strategi Waktu dalam Proses Pembelajaran

Penerapan strategi waktu dilakukan melalui penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada Siklus I, strategi diterapkan melalui penyampaian jadwal, pemberian batas waktu tugas, penggunaan timer, serta pembiasaan siswa memulai dan mengakhiri kegiatan sesuai waktu yang ditentukan.

Pembelajaran didukung modul ajar dengan model Problem Based Learning (PBL) melalui diskusi, tanya jawab, simulasi atau bermain peran, dan penugasan praktik. Pada Siklus I, siswa mulai memahami pentingnya disiplin waktu, tetapi penerapannya belum konsisten. Hasil refleksi menjadi dasar perbaikan pada Siklus II.

Siklus II dilaksanakan pada 27 dan 30 Juli 2026 sebagai penyempurnaan strategi waktu. Perbaikan dilakukan melalui motivasi dan penguatan yang lebih intensif, aturan waktu yang lebih jelas, penggunaan media atau metode yang menarik, serta pemberian lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan pengelolaan waktu.

Dengan demikian, penerapan strategi waktu dalam penelitian ini tidak hanya berupa pemberian penjelasan mengenai pentingnya waktu, tetapi juga dilakukan melalui pengaturan jadwal, pemberian batas waktu, penggunaan pengingat waktu, pembiasaan rutinitas belajar yang terstruktur, penentuan prioritas, dan latihan membuat jadwal kegiatan.

2. Peningkatan Disiplin Waktu Siswa Setelah Diterapkan Strategi Waktu

Penerapan strategi waktu terbukti dapat meningkatkan disiplin waktu siswa kelas IV SD Negeri 026 Huraba. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil angket pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, jumlah skor yang diperoleh adalah 494 dari skor maksimum ideal 760, sehingga persentase disiplin waktu siswa mencapai:

$$P = \frac{494}{760} \times 100\%$$

$$P = 65\%$$

Hasil tersebut termasuk kategori Baik.

Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada Siklus II, jumlah skor meningkat menjadi 683 dari skor maksimum ideal 760, sehingga persentasenya menjadi.

$$P = \frac{683}{760} \times 100\%$$

$$P = 89,87\%$$

3. Hasil penelitian pada Siklus II termasuk kategori Sangat Baik dengan peningkatan sebesar 24,87 poin persentase dari Siklus I. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan 75%, sehingga tindakan dinyatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Keberhasilan terlihat dari kemampuan siswa datang tepat waktu, mengikuti jadwal, menyelesaikan tugas, dan memanfaatkan waktu belajar secara efektif.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Disiplin Waktu Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan strategi waktu. Faktor pendukung tersebut antara lain adanya kerja sama antara peneliti dan guru kelas, pemberian penjelasan mengenai pentingnya disiplin waktu, penggunaan jadwal kegiatan, pemberian batas waktu, penggunaan pengingat waktu, serta pembiasaan yang dilakukan secara berulang.

Selain itu, penggunaan kegiatan yang bersifat praktik seperti penyusunan jadwal harian dan penentuan prioritas membantu siswa memahami pengelolaan waktu secara lebih konkret. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berdiskusi, memecahkan masalah, dan mempraktikkan strategi waktu.

Faktor penghambat selama penelitian meliputi siswa yang mudah terdistraksi, kurang fokus, membutuhkan pengingat berulang, dan belum terbiasa mengikuti jadwal secara konsisten. Pada kondisi awal, beberapa siswa di bagian belakang juga kurang memperhatikan pembelajaran dan cenderung ribut. Oleh karena itu, peneliti memberikan pengawasan dan penguatan lebih intensif pada tindakan berikutnya. Setelah perbaikan pada Siklus II, hambatan tersebut berangsur berkurang sehingga siswa semakin terbiasa menggunakan waktu secara teratur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan pembiasaan disiplin waktu di lingkungan sekolah. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan mendorong guru untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang terstruktur, membangun budaya datang tepat waktu, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pembentukan karakter disiplin siswa.

2. Bagi Guru

Guru kelas diharapkan dapat menerapkan strategi waktu secara konsisten dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan jadwal kegiatan yang jelas, menetapkan batas waktu pengerjaan tugas, menggunakan pengingat waktu, memberikan motivasi, serta memberikan penguatan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin. Guru juga diharapkan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengatur waktu. Pembiasaan perlu dilakukan secara berkelanjutan karena disiplin waktu tidak

terbentuk hanya melalui satu kali pemberian materi, tetapi melalui latihan dan pengulangan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan kebiasaan disiplin waktu tidak hanya selama pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat mulai membiasakan diri datang tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai, mengikuti jadwal kegiatan, menyelesaikan tugas sesuai batas waktu, serta memanfaatkan waktu belajar secara efektif. Siswa juga diharapkan dapat membuat jadwal kegiatan pribadi dan berusaha melaksanakannya secara konsisten sehingga disiplin waktu dapat menjadi kebiasaan.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan program pembiasaan yang mendukung kedisiplinan siswa. Pengaturan jadwal, ketepatan waktu kegiatan sekolah, dan pemberian penguatan terhadap perilaku disiplin dapat dilakukan secara konsisten sehingga hasil penelitian tidak hanya berhenti pada kegiatan penelitian, tetapi dapat menjadi bagian dari budaya sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi waktu dengan subjek, jenjang, atau konteks pembelajaran yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan strategi pengelolaan waktu dengan menggunakan media yang lebih beragam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai upaya meningkatkan disiplin waktu siswa.

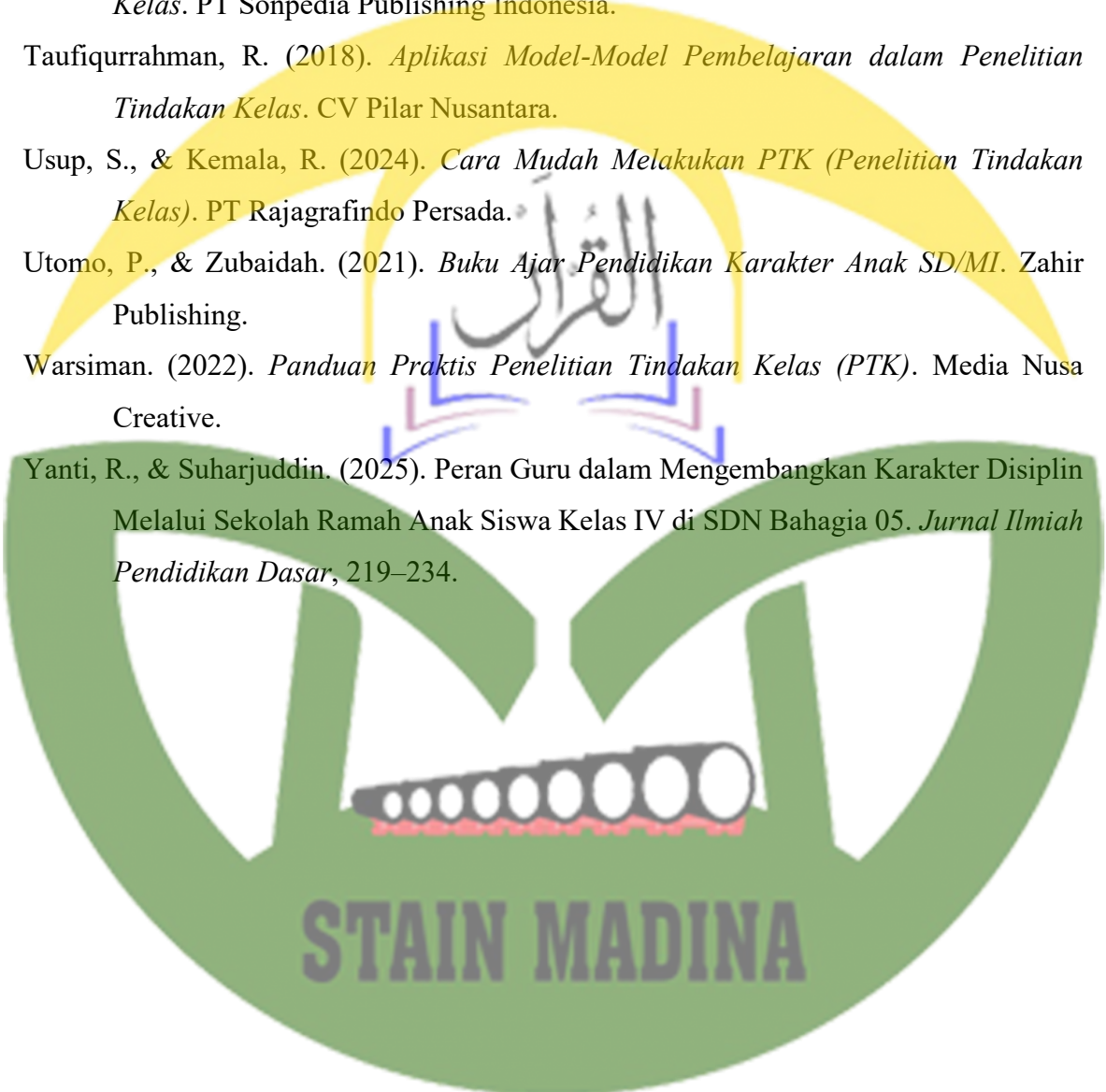
Penelitian ini memiliki batasan pada siswa kelas IV SD Negeri 026 Huraba dan pada strategi waktu yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak secara otomatis dapat digeneralisasikan pada seluruh siswa sekolah dasar atau sekolah lain yang memiliki kondisi berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Fauziah, A., & Sulistiyo, H. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. CV. Adanu Abimata.
- Ahmad, R. (2024). *Bahan Ajar Mata Kuliah Sistem Sekolah Islam Terpadu*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam **Fakultas Tarbiyah** dan Keguruan.
- Amini, & Ginting, N. (2024). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R&D)*. **UMSU Press**.
- Andria, S. S., & Suriani, A. (2025). *Pentingnya Kedisiplinan di Sekolah Dasar Terutama di Kelas*. 11–20.
- Arif, A. P., Haifaturrahmah, N., & Nizaar, M. (2025). *Analisis Keterbatasan Alokasi Waktu Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. 227–239.
- Borolla, F. V. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas: Pengantar Paradigma Peneliti*. Deepublish Digital.
- Disurya, R., Sari, Y., & Tanzimah. (2025). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SD Negeri 102 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 315–328.
- Fahrurrozi, & Wicaksono, A. (2023). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Garudhawaca.
- Grashinta, A. (2025). *Pengantar Pendidikan Anak*. Widina Media Utama.
- Hidayah. (2025). *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayanto, D. N. (2023). *Manajemen Waktu: Filosofi–Teori–Implementasi*. PT Rajagrafindo Persada.
- Jasiah. (2021). *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam 20 Hari*. CV. Adanu Abimata.
- Markhamah. (2022). *Strategi Pengembangan Talenta Inovasi dan Kecerdasan Anak*. Muhammadiyah University Press.
- Muhamad, A. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Tindakan Kelas)*. Leutikaprio.
- Mutia. (2021). Characteristics of Children Age of Basic Education. *FITRAH*, 114–131.
- Nafadilla, Panjaitan, K. R., Ayu, N. S., & Claudia, A. D. (2025). Efisiensi Penggunaan

- Waktu Pembelajaran Sebagai Implementasi Manajemen Pendidikan di Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 11687–11692.
- Nanang. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik*. Sintesa Mandiri Karya.
- Petrus, A. (2025). *Metodologi Penulisan Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah: Teori, Metodologi, dan Penyusunan Proposal*. Widina Media Utama.
- Putri, M. A., Yuliansyah, M., & Tohari, S. (2025). Hubungan Self Awareness terhadap Disiplin Waktu pada Siswa Kelas X di MAN 3 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 835–844.
- Rahmalia, V., Rahman, M. A., & Sadasa, K. (2026). Analisis Manajemen Waktu Belajar dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 265–273.
- Rofi, A. F., Nisa, T. S., Widyastuti, A. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Analisis Manajemen Waktu Siswa Sekolah Dasar Melalui Jurnal Harian. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 283–290.
- Rohita. (2021). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Guru*. Deepublish.
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.
- Rusdiana. (2024). *Sistem Sekolah Terpadu*. MDP.
- Saingo, Y. A. (2023). Edukasi Manajemen Waktu oleh Kepala Sekolah sebagai Penguatan Karakter Disiplin Waktu Siswa. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 13(2), 258–272. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i2.43579>
- Saputra, N. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, M. N. (2024). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan Research and Development*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Septiani, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7–17.
- Soenyoto, T., Aliriad, H., & Utama, M. B. R. (2025). *Manajemen Aktivitas Fisik Siswa*. Cahya Ghani.
- Suchyadi, Y. (2025). *Manajemen Pembelajaran Sekolah Dasar*. PT Pena Cendikia Pustaka.

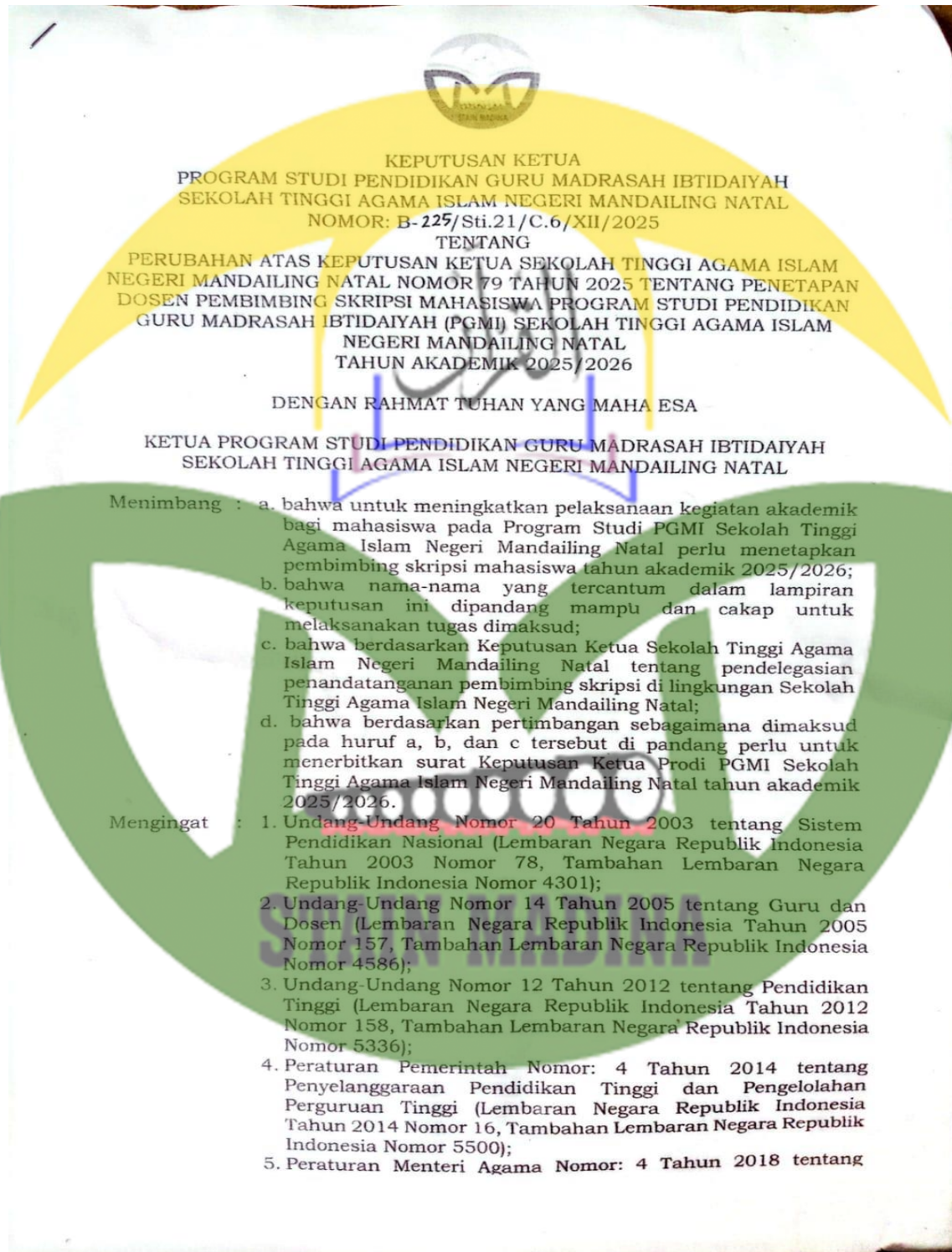
- Suharsimi, A. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. PT Bumi Aksara.
- Sukardi. (2022). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. PT Bumi Aksara.
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Taufiqurrahman, R. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV Pilar Nusantara.
- Usup, S., & Kemala, R. (2024). *Cara Mudah Melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Utomo, P., & Zubaidah. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI*. Zahir Publishing.
- Warsiman. (2022). *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Media Nusa Creative.
- Yanti, R., & Suharjuddin. (2025). Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Melalui Sekolah Ramah Anak Siswa Kelas IV di SDN Bahagia 05. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 219–234.



STAIN MADINA

LAMPIRAN

SK Pembimbing



- Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
 8. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No 161 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Nomor 79 Tahun 2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi, Penguji Proposal Skripsi, Penguji Komprehensif Serta Penguji Munasabah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PGMI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR 79 TAHUN 2025 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara

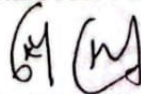
1. Dr. Ahmad Asrin, M.A
2. Lia Agustina Damanik, M.Hum

KEDUA : Menugaskan saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa atas nama Fazlur Rahman NIM.22160028 Program Studi PGMI dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran Time Management Training Untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Siswa Kelas IV Di SDN 026 Huraba" yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen pembimbing berkewajiban melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

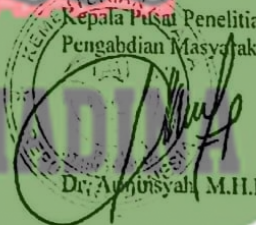
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dengan ketentuan jika ada kekeliruan didalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
pada tanggal 15 Desember 2025
Ketua Prodi PGMI,



Rahmi Seri Hanida

Surat Pengantar Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Website: www.stain-madina.ac.id Email: stainmandailingnatal@yahoo.com	
Nomor	: B- 594 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2026	17 Juni 2026
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Bapak / Ibu Kepala SD Negeri 026 Huraba di-		
Tempat		
Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :		
Nama	: Fazlur Rahman	
NIM	: 22-16-0028	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	
Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:		
Judul Penelitian	: Penerapan Strategi Waktu untuk Meningkatkan Disiplin Waktu pada Siswa Kelas IV SD Negeri 026 Huraba	
Tempat Penelitian	: SDN 026 Huraba	
Waktu Penelitian	: Juni s/d Agustus 2026	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.		
a.n. Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)  Dr. Anjumsyah M.H.I.		
STAIN MADINA		
Tembusan 1. Ketua STAIN MADINA 2. Ketua Prodi PGMI 3. Arsip		

Surat Balasan

**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 026 HURABA
KECAMATAN SIABU
Jl. Lintas Medan Padang Desa Huraba - Kec. Siabu Sumbur.bor85@gmail.com
- Kab. Mandailing Natal - 22976

Nomor : 422/187/SDN.026/2026
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Pusat Penelitian dan Masyarakat (P3M)
Di _____
Tempat _____

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 17 Juni 2026 perihal perizinan tempat penelitian guna untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama FAZLUR RAHMAN dengan judul penelitian "Penerapan Strategi Waktu untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Siswa pada Kelas IV SD Negeri 026 Huraba"

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengijinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Huraba, Agustus 2026
Kepala Sekolah


GONGMAIA SIREGAR, S.Pd
NIP. 197001052000032002

Modul

MODUL AJAR

Penerapan Strategi Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Siswa

Kelas IV Sekolah Dasar — Kurikulum Merdeka

Jenjang / Kelas	Sekolah Dasar (SD) / IV (Empat)
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila (dapat diintegrasikan lintas mata pelajaran)
Fase	Fase B
Alokasi Waktu	2 Pertemuan x 2 JP (4 x 35 menit)
Topik	Disiplin Waktu dan Manajemen Diri
Model Pembelajaran	Problem Based Learning (PBL)
Penyusun	FAZLUR RAHMAN

STAIN MADINA

A. Informasi Umum

1. Identitas Modul

Satuan Pendidikan	SD Negeri 026 Huraba
Kelas / Semester	IV (Empat) / Ganjil
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Topik	Penerapan Strategi Waktu untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Siswa
Alokasi Waktu	4 x 35 menit (2 kali pertemuan)
Jumlah Peserta Didik	19 siswa

2. Kompetensi Awal

Sebelum mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan telah memiliki kemampuan berikut:

- Mengenal satuan waktu sederhana (jam, menit) yang telah dipelajari pada mata pelajaran Matematika.
- Mampu membaca jam analog maupun digital secara sederhana.
- Memiliki pengalaman menjalankan rutinitas harian di rumah dan di sekolah (misalnya jadwal belajar, jadwal bermain, dan jadwal tidur).

3. Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran ini mendukung penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila berikut:

- Mandiri — melalui kemampuan mengelola waktu dan tugas belajarnya sendiri.
- Bernalar Kritis — melalui kegiatan menganalisis penyebab keterlambatan dan mencari solusi.
- Gotong Royong — melalui kerja kelompok dalam menyusun jadwal kegiatan bersama.

4. Sarana dan Prasarana

- Papan tulis dan alat tulis
- Jam dinding atau jam tangan/jam meja untuk peraga
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) — terlampir
- Kertas HVS/kertas warna, spidol, dan alat mewarnai
- Proyektor/laptop (opsional) untuk menayangkan video ilustrasi disiplin waktu
- Contoh kartu jadwal harian (time planner) sebagai media pembelajaran

5. Target Peserta Didik

Modul ini dirancang untuk peserta didik reguler kelas IV SD tanpa kesulitan belajar yang signifikan. Kegiatan dapat dimodifikasi bagi peserta didik yang memerlukan pendampingan tambahan (lihat bagian Pengayaan dan Remedial).

6. Model dan Metode Pembelajaran

- Model: Problem Based Learning (PBL)
- Metode: diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi/bermain peran, penugasan praktik
- Pendekatan: kontekstual dan berpusat pada peserta didik (student centered)

B. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, termasuk disiplin dalam mengelola dan memanfaatkan waktu, sebagai wujud tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain.

2. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan diskusi, simulasi, dan praktik menyusun jadwal, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya disiplin waktu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Mengidentifikasi contoh perilaku disiplin dan tidak disiplin terhadap waktu di rumah maupun di sekolah.
3. Menerapkan strategi sederhana pengelolaan waktu (menyusun skala prioritas, membuat jadwal harian, dan menggunakan pengingat waktu) untuk mendukung kedisiplinan diri.
4. Menyusun jadwal kegiatan harian pribadi sebagai bentuk komitmen dalam melatih disiplin waktu.

3. Pemahaman Bermakna

Waktu yang telah berlalu tidak dapat diulang kembali. Dengan mengelola waktu secara baik, peserta didik akan lebih mudah menyelesaikan tugas, memiliki keseimbangan antara belajar dan bermain, serta tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dipercaya oleh orang lain.

4. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian terlambat datang ke sekolah? Apa yang menyebabkannya?
- Apa yang akan terjadi jika kita tidak pernah mengatur waktu dengan baik?
- Bagaimana perasaan kalian ketika berhasil menyelesaikan tugas tepat waktu?

5. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 35 menit) — Mengetahui Pentingnya Disiplin Waktu

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu atau melakukan tepuk semangat terkait waktu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajukan pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti (50 menit)

5. Orientasi masalah: guru menampilkan sebuah cerita/ilustrasi tentang siswa yang sering terlambat sehingga tertinggal pelajaran dan kegiatan penting.
6. Mengorganisasi peserta didik: peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (4-5 orang) untuk mendiskusikan penyebab dan akibat dari perilaku tidak disiplin waktu pada cerita tersebut.
7. Membimbing penyelidikan: setiap kelompok menuliskan minimal 3 penyebab keterlambatan dan 3 dampak yang ditimbulkan pada LKPD 1.
8. Mengembangkan hasil karya: setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.
9. Menganalisis dan mengevaluasi: guru bersama peserta didik menyimpulkan pentingnya disiplin waktu dan strategi sederhana untuk melatihnya, seperti membuat jadwal, menyiapkan perlengkapan sejak malam hari, dan menggunakan alarm/pengingat.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik menyampaikan refleksi singkat tentang apa yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penguatan dan menyampaikan rencana kegiatan pertemuan berikutnya.
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Pertemuan 2 (2 x 35 menit) — Menyusun Strategi dan Jadwal Waktu Pribadi

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan apersepsi mengaitkan materi pertemuan sebelumnya.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu menyusun jadwal kegiatan harian.

Kegiatan Inti (50 menit)

10. Guru memperkenalkan strategi manajemen waktu sederhana: menentukan skala prioritas (penting-mendesak), membuat jadwal harian, dan konsisten menggunakan pengingat waktu.
11. Peserta didik berlatih membedakan kegiatan 'penting' dan 'tidak penting' melalui contoh kartu kegiatan yang dibagikan guru (permainan kelompok).
12. Secara individu, peserta didik mengisi LKPD 2 berupa tabel jadwal kegiatan harian (bangun tidur hingga tidur malam) lengkap dengan alokasi waktu belajar, bermain, dan istirahat.
13. Peserta didik menghias dan melengkapi jadwal pribadinya, kemudian menempelkannya pada buku tugas sebagai pengingat harian.
14. Beberapa peserta didik diberi kesempatan menceritakan jadwal yang telah dibuat serta komitmennya dalam menjalankannya.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan manfaat memiliki jadwal harian dalam melatih disiplin waktu.
- Peserta didik mengerjakan asesmen formatif singkat (lihat bagian Asesmen).
- Guru menyampaikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

STAIN MADINA

6. Asesmen

a. Asesmen Diagnostik (Awal Pembelajaran)

Dilakukan melalui tanya jawab lisan mengenai kebiasaan peserta didik dalam mengatur waktu sehari-hari sebelum pembelajaran dimulai.

b. Asesmen Formatif (Proses)

- Observasi keaktifan dan kerja sama peserta didik selama diskusi kelompok (menggunakan lembar observasi/rubrik sikap).
- Hasil kerja LKPD 1 (analisis sebab-akibat) dan LKPD 2 (penyusunan jadwal harian).

c. Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran)

Peserta didik mengerjakan 3 butir soal reflektif secara tertulis, misalnya:

15. Tuliskan 2 contoh perilaku disiplin waktu yang sudah kamu lakukan!
16. Apa yang akan kamu lakukan jika jadwal yang telah kamu buat tidak berjalan sesuai rencana?
17. Menurutmu, apa manfaat memiliki jadwal harian?

d. Rubrik Penilaian Sikap Disiplin

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Perlu Bimbingan (2)
Ketepatan waktu	Selalu hadir dan mengumpulkan tugas tepat waktu	Sering tepat waktu, sesekali terlambat	Masih sering terlambat
Kelengkapan jadwal harian	Jadwal lengkap, rinci, dan realistis	Jadwal cukup lengkap	Jadwal belum lengkap
Konsistensi menjalankan jadwal	Konsisten menjalankan jadwal setiap hari	Menjalankan jadwal namun belum konsisten	Belum menjalankan jadwal
Partisipasi dalam diskusi	Aktif menyampaikan pendapat dan menghargai teman	Cukup aktif berdiskusi	Belum aktif berdiskusi

7. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, diberikan tantangan tambahan berupa menyusun jadwal mingguan (bukan hanya harian) serta menjadi tutor sebaya bagi teman yang masih memerlukan bimbingan.

Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, diberikan pendampingan individu dalam menyusun jadwal harian sederhana dengan jumlah kegiatan yang lebih sedikit, disertai bimbingan langsung dari guru atau orang tua di rumah.

8. Refleksi Guru

- Apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini telah tercapai secara keseluruhan?
- Kesulitan apa yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran?
- Strategi apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran berikutnya?

9. Refleksi Peserta Didik

- Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini?
- Bagian mana yang menurutmu paling menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih disiplin terhadap waktu mulai besok?



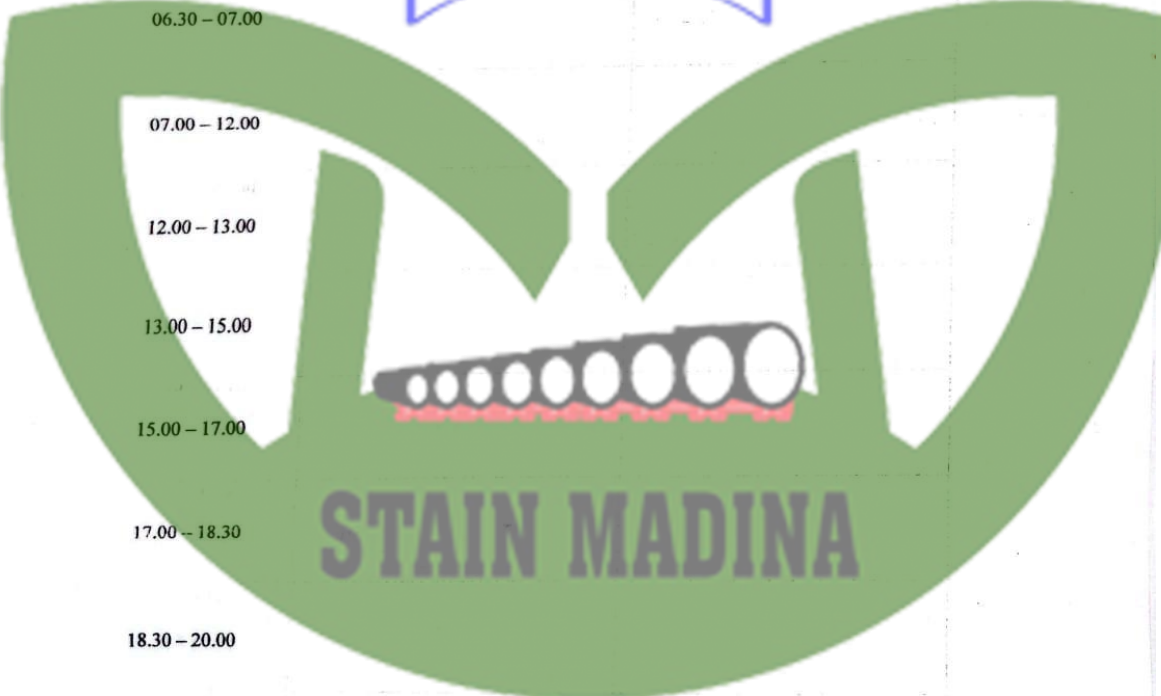
LKPD

C. Lampiran

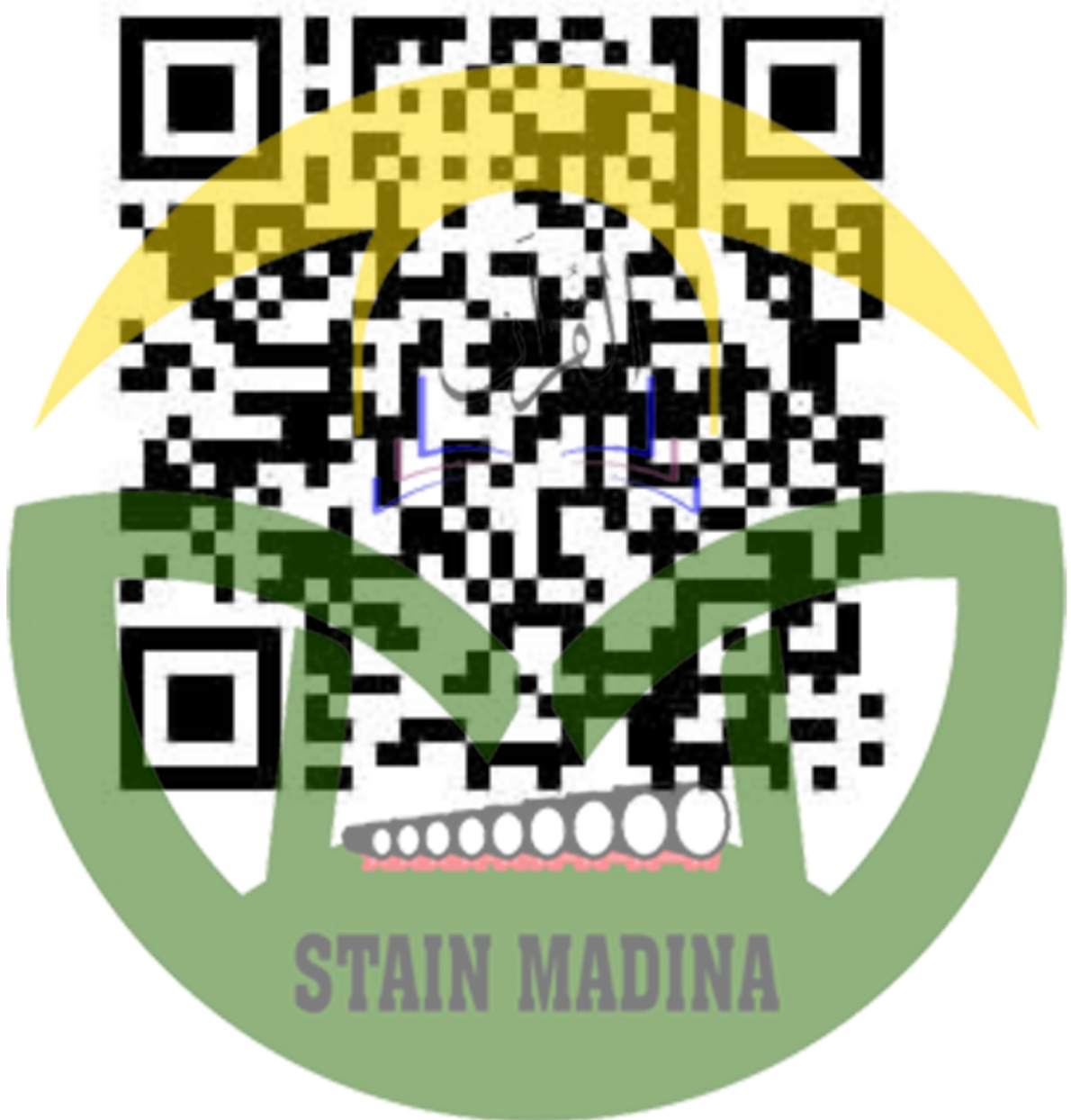
Lampiran 1: LKPD 1 Jadwal Kegiatan Harianku

Nama: Kelas: IV Hari/Tanggal:

Isilah tabel berikut sesuai dengan rencana kegiatanmu dalam satu hari!

Waktu	Kegiatan	Catatan / Ceklis (✓)
04.30 – 05.30		
05.30 – 06.30		
06.30 – 07.00		
07.00 – 12.00		
12.00 – 13.00		
13.00 – 15.00		
15.00 – 17.00		
17.00 – 18.30		
18.30 – 20.00		
20.00 – 04.30		

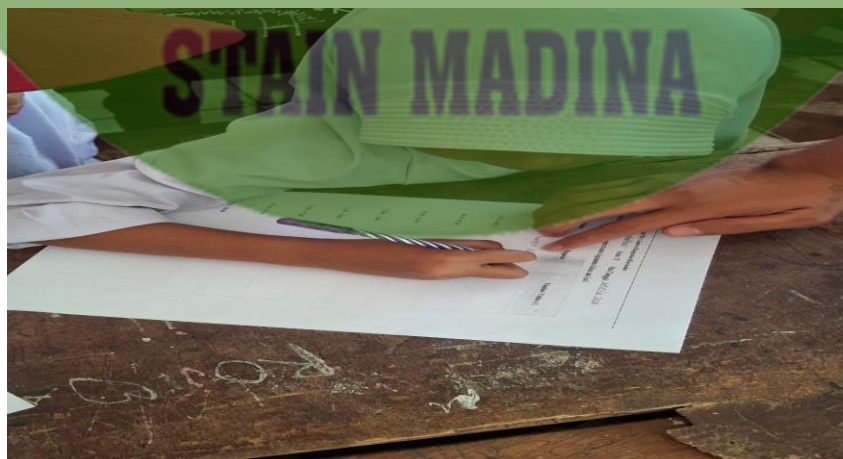
BARCODE VIDIO PENELITIAN



DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Fazlur Rahman
2. Tempat/ Tgl Lahir : Huraba, 08 Mei 2004
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Anak Ke : 2
6. Alamat : Huraba
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 081533265254
9. E-mail : fazlurrahmanharahap@gmail.com



B. Pendidikan

1. SDN 026 Huraba
2. Mts 4 Mandailing Natal
3. Man 3 Mandailing Natal
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Madina

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Abdur Rahim
2. Agama : Islam
3. Pekerjaan : PNS
4. Alamat : Huraba
5. Nama Ibu : Ernita Nasution
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : PNS
8. Alamat : Huraba

STAIN MADINA